ABSTRAK

Meskipun tidak sepesat saham, perkembangan obligasi cukup tinggi. Bagi investor maupun perusahaan yang membutuhkan dana, obligasi merupakan instrumen keuangan yang menarik. Dari sudut pandang investor, obligasi adalah alat investasi yang relatif aman. Bagi perusahaan yang menerbitkan obligasi, meskipun tingkat bunganya di bawah suku bunga pinjaman di bank, namun perlu memperhatikan beberapa faktor dalam menetapkan besarnya tingkat bunga obligasi agar obligasinya dapat laku di pasar modal. Tigkat bunga obligasi atau return obligasi disebut *Yield.*

Penelitian ini mencoba menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi *yield* obligasi pada emisi obligasi industri non finansial dalam rentang waktu tahun 2000-2005. Dalam rentang waktu ini diperoleh prospektus sebanyak 26 dari 20 emiten obligasi.

Faktor-faktor yang dianalisis dalam penelitian ini antara lain tingkat likuiditas, inflasi, suku bunga deposito, durasi obligasi, peringkat obligasi, dan beberapa ketetapan yang tertulis pada prospektus obligasi pada saat emisi obligasi seperti *buyback*, *sinking fund*, dan *secure*.

Data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber pertama. Data emisi obligasi dan berbagai ketetapan yang tertulis dalam prospektus obligasi diperoleh dari situs Bursa Efek Surabaya **http://www.bes.co.id** yang tersedia secara online. Data laporan keuangan diperoleh dari database Pojok BEJ Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Informasi tingkat suku bunga deposito dan tingkat inflasi diperoleh dari situs Bank Indonesia **http://www.bi.go.id** dan laporan bulanan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Data mengenai peringkat obligasi menggunakan standar yang dikeluarkan oleh PT. PEFINDO yang tersedia secara online pada situs **http://www.pefindo.com.**

Perhitungan *yield* menggunakan ketetapan dari Bursa Efek Surabaya yaitu *Yield to Maturity Approximination.* Uji pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen yaitu *yield*, menggunakan regresi berganda dengan bantuan program SPSS 11.0.

Hasil analisis regresi berganda pada penelitian ini membuktikan bahwa variabel tingkat suku bunga deposito, *sinking fund*, dan peringkat berpengaruh terhadap *yield* obligasi pada $\alpha<0,05$, sedangkan variabel durasi berpengaruh terhadap *yield* obligasi pada $\alpha<0,1$.

Kesimpulannya menunjukkan bahwa variabel independen secara keseluruhan berpengaruh terhadap *yield* obligasi sebesar 86% dan sisanya sebesar 14% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.